



**PEREMPUAN PEKERJA SEKSUAL KOMERSIAL (PSK) DALAM
KUMPULAN PUISI BLUES UNTUK BONNIE KARYA W.S RENDRA:
KAJIAN SEMIOTIK**

SKRIPSI

Oleh

Uswatun Amilin

NIM 080110201025

**SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**PEREMPUAN PEKERJA SEKSUAL KOMERSIAL (PSK) DALAM
KUMPULAN PUISI BLUES UNTUK BONNIE KARYA W.S RENDRA:
KAJIAN SEMIOTIK**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh
Uswatun Amilin
NIM 080110201025

**SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

1. Ibunda Sulastri dan Ayahanda Paiman yang tercinta;
2. guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. ketiga kakakku Heny, May, dan Fatim tercinta;
4. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

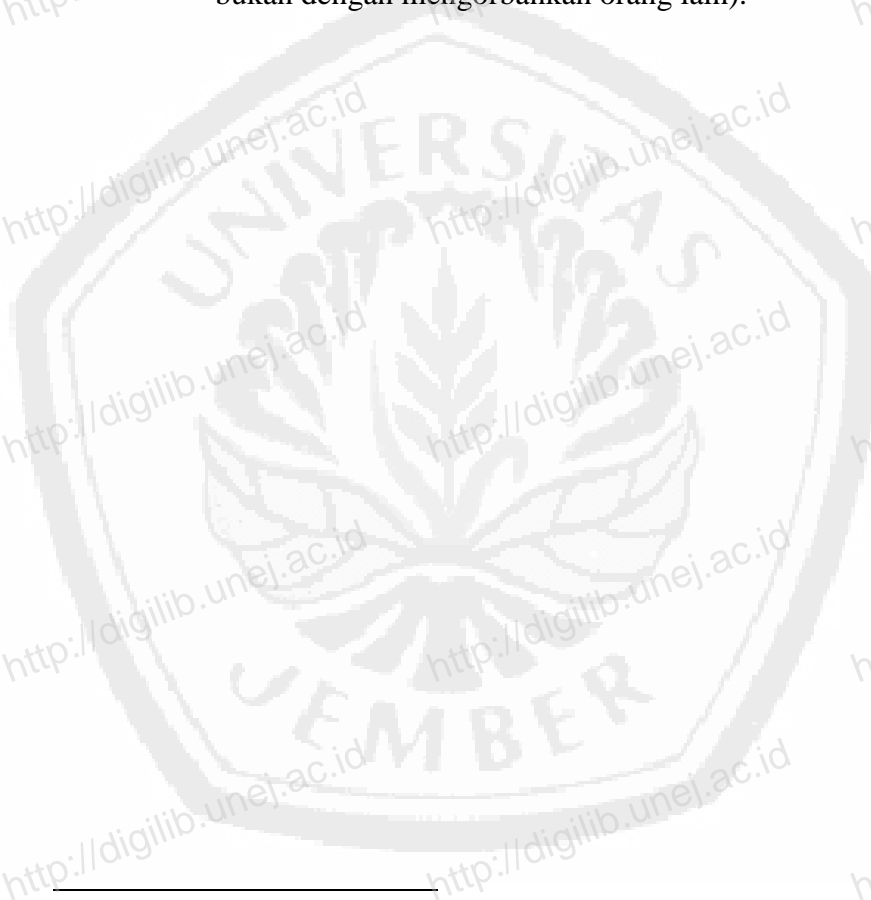


MOTO

“Jangan lihat dosa orang lain sembari menganggap kita adalah pendeta suci, tetapi lihatlah dosa kita sembari menyadari bahwa kita adalah hamba sahaya yang kecil.”¹

atau

Earn your success based on service to others, not at the expense of others.
(Pemimpin mencapai suksesnya melalui pelayanan kepada orang lain,
bukan dengan mengorbankan orang lain).²



¹) Dr. Khalid Al Mushlih. 2012. *Kata Mutiara-Kumpulan Kata-Kata Mutiara*. Saudi Arabia. Amininoremn. <http://www.google.co.id/search?q:kata+bijak+dari+alquran+tentang+pemimpin> [7 Juni 2012].

²) H. Jackson Brown, Jr. 2009. *Kata Mutiara Motivasi Kepemimpinan*. Jakarta. [http://w.w.w. Suksestotal.com/motivasi-kepemimpinan.html](http://w.w.w.Suksestotal.com/motivasi-kepemimpinan.html). [7 Juni 2012].

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Amilin

NIM : 080110201025

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perempuan Pekerja Seksual Komersial (PSK) dalam Kumpulan Puisi Blues Untuk Bonnie Karya W.S Rendra: Kajian Semiotik” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Juni 2012

Yang menyatakan,

Uswatun Amilin

NIM 080110201025

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perempuan Pekerja Seksual Komersial (PSK) dalam Kumpulan Puisi Blues untuk Bonnie Karya W.S Rendra: Kajian Semiotik” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 20 Juni 2012

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Dra. Hj. Titik Maslikatin M.Hum.

NIP 196403041988022001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Sunarti Mustamar M.Hum.

NIP 195910301985032001

Dra. Hj. Sri Mariati M.A.

NIP 195408251982032001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M.A.

NIP 195909181988021001

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RINGKASAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Manfaat	6
1.4 Tinjauan Pustaka	7
1.5 Landasan Teori	8
1.5.1 Teori Struktural	8
1.5.2 Teori Semiotik	11
1.6 Metode Penelitian.....	16
1.7 Sistematika Penulisan	17
BAB 2. KONTEKS SOSIAL PENGARANG DAN KEHIDUPAN	
KOTA METROPOLITAN	19
2.1 Kehidupan Sosial Budaya W.S Rendra di Tengah Pemerintahan	19
2.2 Sejarah dan Perkembangan Pelacuran di Indonesia	20
2.3 Perubahan Struktur Sosial dan Perkembangan Industri Seks ...	22

2.4	Lokalisasi Wanita Tuna Susila	24
BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL		25
3.1	Puisi “Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta”	25
3.1.1	Tema	28
3.1.2	Diksi	31
3.1.3	Bunyi	39
3.2	Puisi “Kepada M.G”	45
3.2.1	Tema	47
3.2.2	Diksi	49
3.2.3	Bunyi	53
3.3	Puisi “Nyanyian Angsa”	55
3.3.1	Tema	62
3.3.2	Diksi	68
3.3.3	Bunyi	82
BAB 4. ANALISIS SEMIOTIK		95
4.1	Puisi “Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta”	95
4.1.1	Ketidaklangsungan Ekspresi	95
a.	Penggantian Arti	95
b.	Penyimpangan Arti	104
c.	Penciptaan Arti	112
4.1.2	Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik atau Retroaktif	122
a.	Pembacaan Heuristik	122
b.	Pembacaan Hermeneutik atau Retroaktif	125
4.1.3	Matriks, Model dan Varian	132
4.1.4	Hipogram	134
4.2	Puisi “Kepada M.G”	136
4.2.1	Ketidaklangsungan Ekspresi	136

a. Penggantian Arti	136
b. Penyimpangan Arti	142
c. Penciptaan Arti	147
4.2.2 Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik atau Retroaktif	153
a. Pembacaan Heuristik	153
b. Pembacaan Hermeneutik	154
4.2.3 Matriks, Model dan Varian	160
4.2.4 Hipogram	162
4.3 Puisi “Nyanyian Angsa”	163
4.3.1 Ketidaklangsungan Ekspresi	163
a. Penggantian Arti	163
b. Penyimpangan Arti	176
c. Penciptaan Arti	190
4.3.2 Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik atau Retroaktif	209
a. Pembacaan Heuristik	209
b. Pembacaan Hermeneutik atau Retroaktif.....	215
4.3.3 Matriks, Model dan Varian	222
4.3.4 Hipogram	224
BAB 5. KESIMPULAN	227
DAFTAR PUSTAKA	227

DAFTAR LAMPIRAN

A. Kupanggil Namamu	235
B. Kepada M G	236
C. Nyayian Duniawi	237
D. Nyayian Fatima untuk Suto	238
E. Nyayian Suto untuk Fatima	238
F. Blues untuk Bonie	239
G. Rick dari Corona	242
H. Kesaksian Tahun 1967	245
I. Pemandangan Senjakala	245
J. Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta	246
K. Pesan Pencopet kepada Pacarnya	249
L. Nyanyian Angsa	251

RINGKASAN

Perempuan Pekerja Seksual Komersial (PSK) dalam Kumpulan Puisi Blues Untuk Bonnie Karya W.S Rendra: Kajian Semiotik; Uswatun Amilin, 080110201025; 2012: 242 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Tujuan penelitian dalam penulisan ini yakni, mendeskripsikan unsur struktural dalam kumpulan puisi “Blues Untuk Bonnie” ditinjau dengan pendekatan semiotik menurut Riffaterre. Metode penelitian yang digunakan dalam analisis kumpulan puisi “Blues Untuk Bonnie” menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan struktural dan semiotik.

Hasil penelitian terhadap kumpulan puisi “Blues Untuk Bonnie” secara struktural meliputi tema, diksi, dan bunyi menunjukkan adanya keterjalinan yang dapat membentuk makna yang utuh. Berdasarkan analisis semiotik ditemukan empat hal penting dalam puisi, yaitu Ketidaklangsungan Ekspresi yang meliputi penggantian arti, penyimpangan arti dan penciptaan arti. Penggantian arti puisi “Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta” dominan menggunakan metafora. Puisi “Kepada M.G” dominan menggunakan *simile*. Puisi “Nyanyian Angsa” banyak menggunakan metafora, *simile* dan hiperbola. Sedangkan penyimpangan arti dan penciptaan arti pada ketiga puisi tersebut menggunakan ambiguitas dan *enjambement*. Secara heuristik kumpulan puisi “Blues Untuk Bonnie” menggunakan perpaduan bahasa Jawa dan Indonesia. Selanjutnya pembacaan hermeneutik pada kumpulan puisi “Blues Untuk Bonnie” mengungkapkan tentang protes sosial rakyat kecil yang diwakili oleh pelacur terhadap pejabat pemerintah, masyarakat dan agama. Matriks dalam puisi “Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta” adalah “Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta” kemudian dikembangkan pada model “Bersatulah”. Kata *Bersatulah* diperluas ke dalam bentuk varian-varian. Varian pertama *Pelacur-Pelacur Kota Jakarta*. Varian kedua *Dan kau relakan dirimu dibikin korban*. Varian ketiga *Sekarang*

bangkitlah. Varian keempat Dasima. Varian kelima menuduh kalian sumber bencana negara. Varian keenam Ambillah galah. Varian ketujuh kalian bisa telanjangi kaum palsu. Matriks puisi “Kepada M.G” yaitu kemuakan rakyat kecil (lelaki Indonesia) terhadap pemerintah. Model dalam puisi ini adalah mengarang udara yang gelisah. kemudian dikembangkan dalam varian-varian. Varian pertama berbunyi Engkau masuk ke dalam hidupku dan di saat yang rawan. Varian kedua Aku masuk ke dalam hidupmu/di saat engkau bagai kuda. Varian ketiga meski kukenalsegala liku tubuhmu/sukmahmu luput dari genggaman. Varian keempat Engkau kuseret. Varian kelima kulekapkan pada kerawananku. Varian keenam Sebagai perahu kaubawa aku. Varian ketujuh Hidup telah hidup dan menggeliat. Varian kedelapan Masing-masing punya cakrawala berbeda. Puisi “Nyanyian Angsa” yang memiliki matriks yaitu “Tuhan”. Model berbunyi “Nyanyian Angsa”. Model tersebut dikembangkan dalam varian-varian. Varian pertama yaitu Maria Zaitun keluar rumah pelacuran. Varian kedua Tiba-tiba orang-orang menyingkir dan menutup hidung. Varian ketiga Saya perlu Tuhan atau apa/untuk menemani saya. Varian keempat Aku lesu tak berdaya. Varian kelima lalu berjalan menuju luar kota. Varian keenam Yang Mulya, dengarkanlah aku. Varian ketujuh Sesudah berjalan satu kilo lagi/ia tinggalkan jalan raya. Varian kedelapan Malaikat penjaga Firdaus/mengusirku jijik. Varian kesembilan angin turun dari gunung/dan hari merebahkan badannya?. Varian kesepuluh Ia teringat masak kana-kanak dan remajanya. Varian kesebelas Semula kusangka hanya impian/bahwa lelaki tampan seperti kau/bakal lewat dalam hidupku. Varian kedua belas sambil menari kumasuki taman firdaus/dan kumakan apel sepuasku

Puisi “Bersatulah Pelacur-Pelacur Kota Jakarta” berhipogram dengan lirik lagu “Kupu-Kupu Malam”. Puisi “Kepada M.G” berhipogram dengan novel “Salah Asuhan”. Puisi “Nyanyian Angsa” berhipogram dengan kisah antara Yesus dengan Maria Magdalena. Keseluruhan puisi Rendra tersebut terdapat penggunaan sistem tanda dalam membangun makna tentang kritik sosial kalangan bawah terhadap penguasa, masyarakat maupun pemuka agama, yang terdapat dalam karya sastra.